

## ABSTRAK

PT Gas Energi Bersih (GEB) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang perdagangan aspal & *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Beberapa tahun terakhir pencapaian atas rencana kerja tahunan selalu menyimpang negatif, oleh karena itu GEB merencanakan melakukan investasi amine plant sebagai strategi untuk menjaga pertumbuhan bisnis secara berkesinambungan. Belum ada kajian yang komprehensif atas rencana anggaran tahunan dan rencana investasi GEB tersebut, sehingga untuk meminimalisir dampak risiko bisnis, maka perlu dilakukan kajian risiko pada level korporat dan juga atas rencana investasi tersebut.

Kajian manajemen risiko dengan menggunakan kerangka ISO 31000:2018 memuat pentingnya pembentukan Unit Kerja Manajemen Risiko pada GEB untuk mengkoordinasi aktivitas manajemen risiko dan mengembangkan kebijakan serta prosedur manajemen risiko pada seluruh aktivitas perusahaan. Budaya sadar risiko dapat dibangun pada GEB dengan penegasan komitmen direksi dan seluruh kepala unit kerja dalam kebijakan manajemen risiko yang berlaku untuk seluruh karyawan.

Berdasarkan hasil simulasi identifikasi dan analisis risiko mengungkapkan adanya 91 risiko di tingkat korporat GEB dan 9 risiko dalam investasi amine plant. Setelah dilakukan analisis dampak bisnis, terdapat 29 risiko korporat dan 3 risiko investasi yang melebihi selera risiko dan toleransi risiko GEB, sehingga direkomendasikan untuk mendapatkan perlakuan risiko. Dengan usulan mitigasi seluruh risiko tersebut dapat diturunkan levelnya sampai di bawah toleransi risiko yang diusulkan.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, ISO 31000:2018, Risiko Investasi, Asesmen Risiko